

Penyuluhan Penggunaan Masker untuk Pencegahan Penyakit Covid-19 pada Masyarakat

*Riska Ratnawati, Ellen Tiara Adhitya, Evy Meilasari,
Rahadian Reza Sutopo Putri, Sholikatul Maqfiroh

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun, Indonesia

ABSTRAK

Covid-19 ialah penyakit yang mewabah dalam waktu singkat secara global termasuk Indonesia hingga ditetapkan menjadi pandemic oleh WHO. Jumlah kasus per 2 Juni 2020 saja tercatat hingga 27.549 kasus. Oleh karena itu penggunaan masker menjadi upaya pencegahan penyebarluasan Covid-19. Tujuan dilakukannya kegiatan ini ialah melakukan sosialisasi kewajiban memakai masker disertai demonstrasi pemakaian masker dengan benar dan pembagian masker melalui kegiatan arisan warga di Desa Manguharjo pada 22 dan 23 Januari 2023. Hasil dari kegiatan ini ialah peningkatan kepatuhan masyarakat dalam memakai masker di ruang publik hingga rumah ibadah.

Kata kunci: Penyuluhan, Masker, Covid-19.

Counseling on the Use of Masks to Prevent Covid 19 Disease in the Community

ABSTRACT

Coronavirus 2019 (COVID-19) is a disease that is developing very rapidly and is endemic in several countries so that it becomes a global pandemic by the World Health Organization (WHO). Indonesia is one of the countries affected by this covid-19 disease. The use of masks is one of the efforts approved by the government to be approved. COVID-19. The purpose of this activity is to socialize the public to wear masks when they are outside the home as a form of preventing the spread of COVID-19. Counseling about the use of masks and distribution of masks was carried out at community arisan events. Extension activities accompanied by demonstrations of using masks by lecturers, students assisted by community leaders, religious leaders and local government, as well as placing banners on procedures for preventing COVID-19 in the corner of the public service room. in Mangunharjo Village, Magetan Regency on 22-23 January 2021 with the number of masks divided by 150 cloths. The results of the activity show that people obey using masks, especially in public services and places of worship and keep their distance when congregational prayers are held. This activity was greeted enthusiastically and was very beneficial for the community.

Keyword: Counseling, Masks, Covid-19.

* Corresponding Author:

Email : riskaratnawati@yahoo.com
Alamat : Jl. Taman Praja No.25, Mojorejo,
Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa
Timur 63139.

Hal: 107-112

This Journal is licensed under a [Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Covid-19 mewabah dengan cepat di beberapa negara hingga WHO menetapkannya sebagai pandemic pada 11 Maret 2020. Kasus pertama Covid-19 muncul di Wuhan, Cina pada 31 Desember 2019 dan perkembangannya pada 2 Maret 2020 jumlah kasus meninggal akibat Covid-19 mencapai 90.308 orang. Covid-19 ialah virus RNA strain tunggal positif yang menyerang sistem pernafasan manusia (Yuliana, 2020).

Berdasarkan penelitian Erlina Burhan (2020) diketahui bahwa persentase kematian akibat Covid-19 ialah 2% hingga 3% yang lebih rendah dibandingkan dengan wabah lain. Jadi masyarakat diharapkan tidak panic namun tetap harus waspada untuk selalu menjalankan protocol kesehatan yang telah dianjurkan. Beberapa hal yang bisa dilakukan diantaranya pemakaian masker, penggunaan pembersih tangan dengan alcohol, CTPS khususnya yang pernah kontak erat dengan penderita Covid-19 maupun yang memiliki gejala demam, batuk, hingga gangguan pernapasan (WHO, 2020).

Indonesia menjadi negara dengan kasus Covid-19 yang cukup banyak yaitu 27.549 kasus per 2 Juni 2020. Hal ini membuat Indonesia melalui Kemenkes RI atas rekomendasi WHO untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat memakai masker di luar ruangan serta melakukan cuci tangan pakai sabun (CTPS) (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan KMK HK.01.07/MENKES/413/2020 ditetapkan pedoman dalam mencegah dan mengendalikan Covid-19 diantaranya menjaga jarak, menjaga kebersihan tangan, etika batuk ataupun bersin, memakai masker, membatasi aktivitas luar rumah, mempertimbangkan PSBB, memastikan akses kebersihan tangan di fasilitas umum (Kemenkes, 2020). Berdasarkan data Dinkes Provinsi Jawa Timur, Magetan menjadi wilayah dengan kecenderungan kurva epidemik yang meningkat dan berada pada urutan 30. Peningkatan kasus Covid-19 di Magetan ini semakin diperkuat karena begitu masifnya penyebaran Covid-19 antar manusia ataupun manusia dengan hewan. Mengonsumsi daging hewan menjadi salah satu media penyebaran Covid-19 dari hewan ke manusia.

Semua pihak perlu mewaspadaai penyebaran Covid-19 ini namun tidak dengan tindakan yang mengindikasikan kepanikan, seperti pemakaian masker N95 di tempat umum yang seharusnya dipakai oleh tenaga kesehatan dalam penanganan kasus di ruang isolasi. Oleh karena itu semua pihak diharapkan untuk tetap melakukan pencegahan sesuai ajuran yang telah diberikan, seperti memakai masker di luar ruangan (Burhan, 2020). Jenis masker yang menjadi salah satu opsi untuk dipakai ialah masker kain dengan bahan dasar tekstil atau bahan lain yang dapat dipakai yang bukan termasuk tenaga kesehatan (ECDC, 2020). Gerakan memabagi masker yang dilaksanakan Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun menjadi upaya dalam membantu pencegahan penyebaran Covid-19. Selain itu juga memberikan sosialisasi kepatuhan dalam memakai masker sebagai upaya dalam menekan kasus Covid-19. Kegiatan ini mirip dengan pengabdian masyarakat oleh Sekolah Tinggi Desain Bali pada April 2020 dengan membadikan 1000 masker pada Yayasan Kakak Asuh Bali yang bertujuan memberi edukasi pemakaian masker kain (Utami, 2020).

Berdasarkan analisis situasi pandemic *Covid-19* oleh tim Penmas Desa Manguharjo Kabupaten Magetan ialah masyarakat belum paham secara baik manfaat penggunaan masker dalam penanggulangan pencegahan *covid-19* sekaligus cara pemakaian masker yang benar. Kehadiran orang-orang yang berperan sebagai fasilitator sekaligus motivator dalam penggunaan masker di masa pandemi ini sangatlah diperlukan. Dengan andilnya dosen dalam kegiatan ini yang berperan sebagai fasilitator sekaligus sebagai motivator menjadi upaya mencegah lebih masifnya penularan Covid-19 melalui pemakaian masker di luar rumah seperti anjuran dari pemerintah.

METODE

Sebelum melaksanakan kegiatan, terlebih dahulu melakukan survey dan mengurus perizinan sekaligus menyepakati waktu pelaksanaan. Masyarakat Desa Manguharjo Kabupaten Magetan menjadi sasaran dalam kegiatan penyuluhan ini. Kegiatan yang akan dilakukan berupa penyuluhan pemakaian masker, pembagian masker secara *door-ro-door* disertai demonstrasi pemakaian masker dengan benar. Kegiatan ini nantinya akan melibatkan tokoh masyarakat setempat. Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilakukan pada 22 dan 23 Januari 2023 dengan target program, diantaranya:

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pencegahan penularan Covid-19
- b. Meningkatkan pemahaman masyarakat pentingnya menggunakan masker
- c. Mensosialisasikan penggunaan masker sebagai upaya mencegah penularan Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilakukan pada 22 hingga 23 Januari 2021 berupa penyuluhan dan demonstrasi penggunaan masker di rumah Bapak Kepala Desa Manguharjo Kabupaten Magetan sekaligus pada acara arisan warga. Sedangkan pembagian masker sebanyak 150 lembar dilakukan secara *door-to-door*. Sebelum adanya kegiatan ini diketahui bahwa masyarakat sekitar masih banyak yang mengindahkan anjuran pemerintah dalam mencegah penularan Covid-19, yaitu tidak memakai masker di tempat umum. Banyak masyarakat yang masih belum paham betul pentingnya memakai masker dalam mencegah penularan Covid-19. Langkah pertama dalam kegiatan ini ialah berdiskusi terkait permasalahan tersebut dan disepakati untuk melaksanakan penyuluhan pentingnya memakai masker dan pembagian masker kain pada masyarakat dalam menekan penularan Covid-19.

Pendistribusian masker dilaksanakan dengan pembagian kepada setiap orang secara *door-to-door* maupun di depan masjid dengan pendampingan oleh tokoh masyarakat. Kegiatan ini tentunya dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan dengan sebaik mungkin. Banyak masyarakat yang sebelumnya tidak memakai masker saat beribadah, kini sudah memakai masker ketika beribadah di dalam masjid. Tentunya hal ini juga dianjurkan oleh hukum islam dimana pemakaian masker dengan tujuan tertentu saat shalat yaitu makruh tanzih dimana merupakan makruh yang tidak akan membatalkan sholat. Namun keadaan lain,

seperti hajatan, maka hukumnya diperbolehkan dan dapat terjadi peningkatan hukumnya dianjurkan dalam pemakaian masker apabila Jemaah yang bersangkutan memiliki kesehatan yang kurang baik, seperti flu, batuk, ataupun demam.

Kegiatan yang dilakuka ini mendapat sambutan yang antusias dari masyarakat yang nampak pada ekspresinya selama kegiatan berlangsung. Masyarakat juga merasakan bahwa informaasi yang disampaikan memiliki nilai manfaat yang besar terlebih mendapat stok masker tambahan sehingga tidak perlu membeli lagi dan dapat menggunakannya secara bergantian. Tentunya hal ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang rutinitas tiap harinya keluar rumah dan melakukan aktivitas social di luar rumah. Masyarakat kelihatan sangat antusias untuk mengikuti setiap kegiatan yang menjadi agenda pengabdian masyarakat oleh dosen Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun. Tidak lupa untuk tiap kegiatan juga dilakukan pendokumentasian oleh tim yang bertugas seperti yang tampak pada dokumentasi foto di bawah ini:



Gambar 1
Foto Kegiatan Penyuluhan Manfaat Penggunaan Masker



Gambar 2
Foto Kegiatan Pembagian Masker *Door to Door*

SIMPULAN

Pasca keiatan ini diketahui terjadinya peningkatan kepatuhan masyarakat dalam penggunaan masker di luar ruangan khususnya ruang public dan tempat ibadah. Bahkan kini masyarakat yang sholat di masjid juga menerapkan physical distancing seperti anjuran pemerintah. Kepatuhan masyarakat dalam menggunakan masker akan mempercepat penurunan penularan dan angka kematian akibat penyakit covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- ECDC. (2020). *Using face masks in the community Reducing COVID-19 transmission from potentially asymptomatic or pre-symptomatic people through the use of face masks*. April, 1-6.
- Burhan, E. (2020). *Corona Virus Diseases 2019 (Covid-19)*. Universitas Gadjah Mada.
- Burhan, E. (2020). Coronavirus yang Meresahkan Dunia. *Journal of the Indonesian Medical Association*, 70(2), 1-3. <https://doi.org/10.47830/jinma-vol.70-2-2020-170>.
- Kemenkes. (2020). *Situasi terkini Perkembangan Novel Coronavirus (COVID-19)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Diseases (COVID-19)*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. KMK No. HK. 01.07-MENKES-413-2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.
- Utami, Ni K. (2020). Gerakan 1000 Masker : Pembagian Masker Kepada Yayasan Kakak Asuh Bali Karangasem. *Jurnal Lentera Widya*, 1(2), 8-13. <https://doi.org/10.35886/lenterawidya.v1i2.88>.
- Syandri., Akbar, F. (2020). Penggunaan Masker Penutup Wajah Saat Salat sebagai Langkah Pencegahan Wabah *Coronavirus Covid-19*. *Salam:Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, 7(2), 261-268.
- WHO. (2020). *WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCov on 11 February 2020*. <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020> [Diakses 15 April 2020].

WHO. Coronavirus diseases (COVID-19) Pandemic.
<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>
[Diakses 12 Juni 2020].

Yuliana (2020). *Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur*. Wellness and Healthy Magazine Vol.2 No. 1.
<https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026/pdf>.